

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis akan melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kompetensi dan *Locus of Control* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021 dengan cara menyebarkan kuesioner melalui link *Google Form* yang disebar. Sedangkan tempat penelitian dilakukan di Universitas Negeri Jakarta yang terletak di Jalan Rawamangun Muka Raya, Rawamangun, Jakarta Timur.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa jawaban kuesioner yang diperoleh dari mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi khususnya mahasiswa yang sudah bisa mengambil mata kuliah skripsi. Menurut Sugiyono (2018:15) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh kompetensi etika ( $X_1$ ), kompetensi pengetahuan ( $X_2$ ), kompetensi kemampuan ( $X_3$ ), kompetensi hubungan ( $X_4$ ), kompetensi analisis ( $X_5$ ), *locus of control* ( $X_6$ ) terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi ( $Y$ ).

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2018:130) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi objek/ subjek yang mempunyai

kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu diambil kesimpulan. Populasi yang diambil untuk penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UNJ dan masih aktif perkuliahan semester ganjil tahun akademik 2021/2022 yang berjumlah 311 orang. Berikut rincian populasi pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Rincian Populasi**

Tahun	Dibawah						
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Total	19 orang	41 orang	83 orang	40 orang	61 orang	61 orang	6 orang

Sumber: siakad.unj.ac.id, Tahun 2021

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:131) menyatakan bahwa pada penelitian dengan metode kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan sidat-sifat yang dipunyai oleh populasi itu. Sampel pada penelitian ini akan digunakan untuk menyelidiki masalah penelitian. Penelitian ini akan menggunakan *non probability sampling*.

*Non probability sampling* adalah teknik pengambilan data yang didasarkan pada pemilihan suatu karakteristik untuk memperoleh sampel relevan untuk mencapai tujuan suatu penelitian. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini dengan metode *purposive sampling* yang artinya ada kriteria tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti (Widodo 2019:70). Berikut kriteria yang tercantum dalam pemilihan sampel:

1. Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UNJ yang sudah melewati semester 7.
2. Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UNJ yang sudah bisa mengambil mata kuliah skripsi.

Menurut rumus Roscoe (1975) dalam Sugiyono (2018:90) menyatakan bahwa ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500

adalah tepat untuk kebanyakan penelitian. Apabila sampel dibagi kategori, maka jumlah sampel masing-masing kategori minimal 30. Penentuan jumlah sampel untuk penelitian multivariate yaitu ukuran sampel sebaiknya 10 kali lebih banyak dari jumlah variabel penelitian. Untuk eksperimen yang sederhana (kelompok eksperimen dan kelompok control), maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20. Berdasarkan rumus tersebut penelitian ini akan menggunakan 100 responden.

#### **D. Pengembangan Instrumen**

Definisi konseptual dan definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena terdapat variabel independen (Sugiyono 2018:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

###### **a) Definisi Konseptual**

Menurut UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjelaskan bahwa kesiapan kerja adalah kemampuan kerja yang memiliki ketetapan standar mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja pada setiap individu (KEMENPERIN, 2003). Berdasarkan penjelasan tersebut maka Kesiapan kerja mahasiswa akuntansi adalah peserta didik yang terdaftar dalam program studi akuntansi yang memiliki kondisi yang membuatnya siap untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan syarat kualifikasi yang ditetapkan.

###### **b) Definisi Operasional**

Pada penelitian kali ini, penelitian akan mengukur kesiapan kerja mahasiswa akuntansi berdasarkan indikator yang telah dikembangkan (Hatta et al., 2016). Indikator tersebut akan diukur menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai 5. Adapun indikator yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Cakupan keilmuan/pengetahuan
- 2) Kemampuan manajerial seseorang
- 3) Keterampilan kerja
- 4) Sikap dan tanggung jawab

## 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen. (Sugiyono, 2018:39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi etika, kompetensi pengetahuan, kompetensi kemampuan, kompetensi hubungan, kompetensi analisis dan *locus of control*.

### a. Kompetensi Etika

#### 1) Definisi Konseptual

Kompetensi etika akuntan adalah tanggung jawab seorang akuntan untuk bertindak dalam melaksanakan tugas demi kepentingan publik yang tidak hanya sebatas untuk kepentingan klien individu atau organisasi tempatnya bekerja (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

#### 2) Definisi Operasional

Variabel kompetensi etika pada penelitian kali ini akan diukur dengan indikator-indikator yang dikembangkan oleh (Wirianata, 2017) yaitu:

- a) Pengetahuan dan persepsi mahasiswa jurusan akuntansi terkait dengan isu-isu moral dan etika profesi akuntan.
- b) Kemampuan dalam mengendalikan emosi.
- c) Tanggung jawab sebagai mahasiswa jurusan akuntansi.

d) Sikap netralitas mereka dalam menghadapi masalah/konflik.

**b. Kompetensi Pengetahuan**

1) Definisi Konseptual

Kompetensi pengetahuan adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan teoretis, praktis dan spesifik untuk memecahkan masalah (Suttipun, 2012).

2) Definisi Operasional

Menurut (Wirianata, 2017) menyatakan bahwa kompetensi pengetahuan dapat dinilai dari beberapa indikator di antaranya sebagai berikut:

- a) Tingkat pemahaman dan pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi terkait dengan pengetahuan tentang *International Financial Reporting Standard (IFRS)*.
- b) Pengetahuan tentang profesi akuntansi.
- c) Pengetahuan tentang MEA.
- d) Pengetahuan tentang perubahan/pergantian manajemen dalam organisasi bisnis.

**c. Kompetensi Kemampuan**

1) Definisi Konseptual

Kompetensi kemampuan adalah peningkatan memori pada diri yang memungkinkan untuk memprediksi banyak hal dalam kinerja (Gredler, 2011:540).

2) Definisi Operasional

Untuk mengukur kualitas kompetensi kemampuan pada penelitian kali ini yaitu dengan menggunakan indikator yang dikemukakan oleh (Wirianata, 2017) sebagai berikut:

- a) Tingkat pemahaman dan persepsi mahasiswa jurusan akuntansi tentang kompetensi di antara para akuntan.
- b) Kemampuan negosiasi.
- c) Isu-isu politik di kawasan ASEAN.

- d) Persepsi atas konvergensi standar akuntansi yang berlaku di negara-negara ASEAN.

**d. Kompetensi Hubungan**

1) Definisi Konseptual

Kompetensi hubungan adalah kepemimpinan, kerja tim, pengembangan diri, dan tanggung jawab pengetahuan (Suttipun, 2012).

2) Definisi Operasional

Variabel kompetensi hubungan pada penelitian kali ini akan diukur dengan indikator yang dikembangkan oleh Suttipun (2014) dengan modifikasi oleh (Wirianata, 2017). Variabel ini akan diukur menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai 5, dengan indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Tingkat pemahaman dan persepsi mahasiswa jurusan akuntansi tentang perasaan senang dan nyaman dalam bekerja (*work happiness*).
- b) Menghargai hak dan nilai-nilai perbedaan.
- c) Kemampuan dalam kerja sama tim (*team work*)
- d) Pengetahuan tentang kebudayaan negara-negara ASEAN.

**e. Kompetensi Analisis**

1) Definisi Konseptual

Kompetensi analisis adalah keterampilan komunikasi dan teknologi yang meliputi seleksi, adaptasi, dan evaluasi (Suttipun, 2012).

2) Definisi Operasional

Menurut penelitian Wirianata (2017) menjelaskan bahwa kompetensi analisis dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a) Tingkat pemahaman dan persepsi mahasiswa jurusan akuntansi tentang keahlian menggunakan bahasa Inggris.

- b) Keahlian menggunakan bahasa yang ada di negara-negara ASEAN.
- c) Keahlian menggunakan teknologi informasi.
- d) Mengoperasikan *software* akuntansi.

**f. *Locus of Control***

1) Definisi Konseptual

Locus of Control merupakan sejauh mana individu meyakini sebuah peristiwa dalam hidup mereka dipengaruhi/dikontrol oleh mereka sendiri (Hendryadi, 2017).

2) Definisi Operasional

Berdasarkan penelitian yang dikembangkan oleh (Hendryadi, 2017), *locus of control* terbagi menjadi dua indikator yaitu:

- a) *locus of control* internal
- b) *locus of control* eksternal

**Tabel 3.2 Indikator Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Skala	Butir Soal
1	Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Sumber: (Hatta et al., 2016)	Keilmuan/pengetahuan.	Likert	2
		kemampuan manajerial.	Likert	2
		Keterampilan kerja.	Likert	2
		Sikap dan tanggung jawab	Likert	2
2	Kompetensi Etika Sumber: (Wirianata, 2017)	Pengetahuan dan persepsi mahasiswa jurusan akuntansi terkait dengan isu-isu moral dan etika profesi akuntan.	Likert	1
		Kemampuan dalam mengendalikan emosi.	Likert	1
		Tanggung jawab sebagai mahasiswa jurusan akuntansi.	Likert	1
		Sikap netralitas mereka dalam menghadapi masalah/konflik.	Likert	1
3	Kompetensi Pengetahuan Sumber: (Wirianata, 2017)	Tingkat pemahaman dan pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi terkait dengan pengetahuan tentang International Financial Reporting Standard (IFRS).	Likert	1
		Pengetahuan tentang profesi akuntansi.	Likert	1
		Pengetahuan tentang MEA.	Likert	1
		Pengetahuan tentang perubahan/pergantian manajemen dalam organisasi bisnis.	Likert	1

No	Variabel	Indikator	Skala	Butir Soal
4	Kompetensi Kemampuan Sumber: (Wirianata, 2017)	Tingkat pemahaman dan persepsi mahasiswa jurusan akuntansi tentang kompetisi di antara para akuntan.	Likert	1
		Kemampuan negosiasi.	Likert	1
		Isu-isu politik di kawasan ASEAN.	Likert	1
		Persepsi atas konvergensi standar akuntansi yang berlaku di negara-negara ASEAN.	Likert	1
5	Kompetensi Hubungan Sumber: (Wirianata, 2017)	Tingkat pemahaman dan persepsi mahasiswa jurusan akuntansi tentang perasaan senang dan nyaman dalam bekerja (work happiness).	Likert	1
		Menghargai hak dan nilai-nilai perbedaan.	Likert	1
		Kemampuan dalam kerja sama tim (team work).	Likert	1
		Pengetahuan tentang kebudayaan negara-negara ASEAN.	Likert	1
6	Kompetensi Analisis Sumber: (Wirianata, 2017)	Tingkat pemahaman dan persepsi mahasiswa jurusan akuntansi tentang keahlian menggunakan bahasa Inggris.	Likert	1
		Keahlian menggunakan bahasa yang ada di negara-negara ASEAN.	Likert	1
		Keahlian menggunakan teknologi informasi.	Likert	1
		Mengoperasikan software akuntansi.	Likert	1
7	Locus of Control Sumber: (Hendryadi, 2017)	Internal	Likert	4
		Eksternal	Likert	4

Sumber: Data di olah peneliti, Tahun 2022

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018:142). Dalam kuesioner terdapat petunjuk pengisian untuk memudahkan responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang telah dituliskan.

Teknik kuesioner menggunakan skala *likert*. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi lima dengan rentang nilai 1 sampai dengan 5. Untuk pertanyaan positif yaitu nilai (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju dan (5) sangat setuju, sedangkan untuk pertanyaan negatif yaitu nilai (5) sangat tidak setuju, (4)

tidak setuju, (3) netral, (2) setuju dan (1) sangat setuju. Pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2021.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Berikut penjelasan dari teknik analisis data yang akan digunakan:

### 1. Uji Kualitas Data

Penelitian ini menguji kualitas data variabel melalui kuesioner yang diperoleh dengan menggunakan SPSS 23. Pengujian kualitas data diperlukan guna memperoleh kepastian terkait ketepatan instrumen yang digunakan sehingga data yang dihasilkan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Untuk mengukur hal tersebut, maka dalam penelitian ini akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:267) menyatakan bahwa uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subjek penelitian. Pada penelitian ini untuk mengukur valid atau tidaknya valid suatu kuesioner. Kuesioner valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu. Untuk mengetahui hasil uji validitas, kriteria yang dipakai yaitu:

- a. Apabila nilai hitung  $r$  lebih besar ( $>$ ) dari nilai nilai tabel  $r$  maka item kuesioner dikatakan valid dan bisa digunakan.
- b. Apabila nilai hitung  $r$  lebih kecil ( $<$ ) dari nilai tabel  $r$  maka item kuesioner dikatakan tidak valid dan tidak bisa digunakan.
- c. Nilai tabel  $r$  bisa dilihat pada  $\alpha = 0,05$  dan  $db = n - 2$ .

Pengujian validitas dilakukan guna menganalisa hasil dari uji coba kuesioner yang akan disebarakan kepada responden yakni mahasiswa akuntansi dengan mengkorelasi antara skor yang didapat

dari setiap item pernyataan kuesioner dengan total individu. Hal yang akan diteliti dalam pengujian validitas antara lain, kompetensi etika ( $X_1$ ), kompetensi pengetahuan ( $X_2$ ), kompetensi kemampuan ( $X_3$ ), kompetensi hubungan ( $X_4$ ), kompetensi analisis ( $X_5$ ), *locus of control* ( $X_6$ ) dan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi (Y).

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2016:48) menyatakan bahwa pengujian reliabilitas Instrumen merupakan instrumen pengukuran dikategorikan reliabel apabila pengukurannya konsisten dari waktu ke waktu. Jadi suatu kuesioner dikategorikan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten. Formula yang dipakai untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini yaitu koefisien *alpha* dari *Cronbach*.

Untuk menafsirkan hasil uji reliabilitas, kriteria yang dipakai yaitu:

- a. Apabila nilai hitung *alpha* lebih besar ( $>$ ) dari nilai tabel *r*, maka kuesioner dikatakan reliabel.
- b. Apabila nilai hitung *alpha* lebih kecil ( $<$ ) dari nilai tabel *r* maka kuesioner dikatakan tidak reliabel.
- c. Nilai tabel *r* bisa dilihat pada  $\alpha = 0,05$  dan  $db = n - 2$ .

## 2. Analisis Statistika Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:147) menyatakan bahwa Analisis statistik deskriptif merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu syarat yang harus dilakukan jika ingin melakukan suatu regresi. Uji asumsi klasik mencakup hal sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, kedua variabel bebas dan terikat memiliki distribusi normalitas atau setidaknya mendekati normal (Ghozali, 2016:154). Untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data, yakni dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menyatakan normalitas melalui analisis grafik yaitu:

- 1) Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan diikuti dengan arah garis diagonal atau grafik histogramnya menandakan bentuk distribusi normal, maka dikatakan memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan tidak diikuti dengan arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menandakan bentuk sebaran normal, maka dikatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mendeteksi normalitas data melalui angka yakni dengan melakukan *One-Simple Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika p value nilai *Kolmogrov-Smirnov*, di atas tingkat signifikan 0,05 menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika p value nilai *Komogrov- Smirnov* di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola berdistribusi normal, mak model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016:103) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut sama dengan nol. Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Pedoman keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, maka pada penelitian tersebut tidak terjadi multikolinearitas
- 2) Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan VIF lebih besar 10, maka dapat dikatakan bahwa terjadi multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah di dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan variasi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variasi dari residual bersifat tetap maka disebut homoskedastisitas. Namun jika variasi dari residual bersifat berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Suatu model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghazali (2016) menyatakan bahwa regresi linear berganda merupakan suatu uji yang menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan antara variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas). Pada penelitian kali ini, terdapat 6 variabel independen yang akan diuji, yaitu kompetensi etika, kompetensi pengetahuan, kompetensi kemampuan,

kompetensi hubungan dan kompetensi analisis. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Dalam penelitian program komputer yang digunakan untuk melakukan analisis adalah SPSS 23. Rumus regresi untuk pengujian H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub>, H<sub>3</sub>, H<sub>4</sub>, H<sub>5</sub> dan H<sub>6</sub> adalah sebagai berikut:

$$KK = a + \beta_1 KE + \beta_2 KP + \beta_3 KK + \beta_4 KH + \beta_5 KA + \beta_6 LC + e$$

Keterangan:

KK : Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi

KE : Kompetensi Etika

KP : Kompetensi Pengetahuan

KK : Kompetensi Kemampuan

KH : Kompetensi Hubungan

KA : Kompetensi Analisis

LC : *Locus of Control*

a : Konstanta

$\beta$  : Koefisien regresi

e : *Error*

## 5. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan melalui uji koefisien determinasi dan uji statistik t. Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk menguji data dari sampel yang ada sudah cukup kuat untuk menggambarkan suatu populasinya.

### a. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali 2016:171). Dasar pengambilan keputusan untuk uji t (parsial) dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai t-hitung dan t-tabel

- a) Jika  $t$ -hitung lebih besar dari  $t$ -tabel maka variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
- b) Jika  $t$ -hitung lebih kecil dari  $t$ -tabel maka variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

2) Berdasarkan probabilitas

- a) Jika probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)
- b) Jika probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

b. Uji Statistik f

Menurut Ghozali (2016:171) menyatakan bahwa uji statistik f digunakan untuk menguji kelayakan dari model analisis regresi, apakah layak untuk menganalisis pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Uji statistik f ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi yang didapat  $< 0,05$  atau  $\alpha = 5\%$  model regresi dinyatakan layak, yang berarti variabel bebas (independen) merupakan variabel penjelas dari variabel terikat (dependen)

c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipakai untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam mengungkapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Jika nilai  $R^2$  makin rendah, maka kemampuan variabel independen dalam mengungkapkan variasi variabel dependen rendah. Jika nilai  $R^2$  mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir

seluruh keterangan yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

